

Edukasi Penyakit Menular (Hepatitis) Pada Ibu Hamil Puskesmas Tinggi Moncong Kecamatan Malino

A.Meryam Susanti

¹Universitas MegaRezky

*Corresponding author

andimeryamsusanti03@gmail.com

Article History:

Received: 1 Juni 2022

Revised: 20 Juni 2022

Accepted: 28 Juni 2022

Hepatitis adalah istilah umum penyakit yang merujuk pada peradangan yang terjadi di hati. Hepatitis umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Ada 3 penyebab utama kematian pada ibu hamil, yaitu pendarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi. Salah satu infeksi yang dapat menyerang ibu hamil adalah infeksi penyakit hepatitis B. Penularan virus hepatitis B dapat terjadi melalui darah atau cairan tubuh yang mengandung virus tersebut. Infeksi virus hepatitis B pada ibu hamil dapat mengakibatkan hepatitis fulminan dan meningkatkan mortalitas pada ibu dan bayi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai penularan hepatitis. Jumlah Ibu hamil sebanyak 50 berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar ibu hamil belum memahami bagaimana cara penularan dan pencegahan hepatitis.

Keywords:

Hepatitis B, Ibu Hamil

Pendahuluan

Hepatitis adalah istilah umum penyakit yang merujuk pada peradangan yang terjadi di hati. Hepatitis umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Terdapat lima jenis virus yang menyebabkan hepatitis antara lain: virus hepatitis A, virus hepatitis B, virus hepatitis C, virus hepatitis D dan virus hepatitis E (Wahyudi, 2017). Menurut WHO, virus hepatitis telah menyebabkan 1,34 juta kematian pada tahun 2015, dan angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan infeksi tuberculosis dan HIV (World Health Organization, 2017).

Ibu hamil beresiko mengalami kematian, di dunia dan negara – negara berkembang termasuk di Indonesia. Data statistik menyebutkan bahwa 99% ibu meninggal karena kehamilan dan persalinan. Ada 3 penyebab utama kematian pada ibu hamil, yaitu pendarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi. Salah satu infeksi yang dapat menyerang ibu hamil adalah infeksi penyakit hepatitis B. Penularan virus hepatitis B dapat terjadi melalui darah atau cairan tubuh yang mengandung virus tersebut (Radji, 2015).

Virus hepatitis B dapat ditularkan melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lain dari orang yang terinfeksi. Perempuan hamil yang terinfeksi hepatitis B (HBV) juga dapat menularkan virusnya pada bayi pada saat melahirkan. Infeksi virus hepatitis B pada ibu hamil dapat mengakibatkan hepatitis fulminan dan meningkatkan mortalitas pada ibu dan bayi (Susanti et al, 2017). Selain itu, transmisi penyakit hepatitis pada ibu hamil dapat dipicu dari pemakaian jarum suntik yang tidak steril.

Ibu hamil yang terinfeksi virus hepatitis memiliki beberapa gejala penyakit antara lain sakit pada bagian perut, demam, nyeri pada bagian sendi, kehilangan selera makan, mual dan berujung muntah dan air seni berwarna lebih gelap. Penyakit hepatitis B pada ibu hamil sangat berbahaya karena dapat menimbulkan komplikasi penyakit lain seperti diabetes gestasional, mengalami ketuban pecah dini sebelum waktunya, mengalami pendarahan pada trimester akhir kehamilan, mengalami penyakit batu empedu, sehingga akan menimbulkan penyakit kuning selama kehamilan yang diakibatkan perubahan garam empedu (Cahyono, 2010).

Infeksi virus hepatitis B juga diketahui mengakibatkan insiden Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan prematuritas yang lebih tinggi diantara ibu hamil yang terkena infeksi akut selama kehamilan (Lestari, 2015). Transmisi penyakit dapat diturunkan dengan memberikan vaksinasi, dimana bayi yang dilahirkan dari ibu yang infeksius diberikan imunoglobulin dalam 24 jam pertama sebelum disusui. Hanya bayi yang dapat vaksinasi yang boleh disusui oleh ibu yang infeksius (Cahyono, 2010)

Upaya pencegahan penularan hepatitis B adalah dengan memberikan imunisasi hepatitis B terhadap bayi yang baru lahir, menghindari hubungan badan dengan orang yang terinfeksi, hindari penyalahgunaan obat dan pemakaian bersama jarum suntik. Menghindari pemakaian bersama sikat gigi atau alat cukur, dan memastikan alat suci hama bila ingin bertato melubangi telinga atau tusuk jarum (Martin & Lemon, 2016).

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas berperan sebagai unit pelaksanaan tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu kegiatan dari tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pemahaman terkait pentingnya kesehatan khususnya pemberian edukasi secara langsung terhadap ibu hamil di puskesmas tinggimoncong agar ibu hamil memahami cara mencegah penularan Hepatitis B dari Ibu ke bayi.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini menjadi rana bagi dosen untuk memberikan pemahaman terkait pengetahuan khususnya bidang Kesehatan. Dalam kegiatan ini, dosen dapat terlibat dan berinteraksi langsung dengan masyarakat khususnya Ibu hamil yang terdapat pada lokasi di puskesmas tinggimoncong, kota Malino, sehingga dapat memberikan manfaat langsung, dalam

Hal ini menjadi landasan pentingnya dilakukan edukasi cara pencegahan penularan hepatitis B ke dari Ibu Ke Bayi pada komponen masyarakat terutama Ibu hamil di Puskesmas Tinggi Moncong Kota Malino.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu dalam bentuk ceramah, dan diskusi langsung kepada ibu hamil.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara rinci tentang Penularan hepatitis.:

2. Diskusi

Metode Diskusi digunakan untuk mengakomodasi pertanyaan atau masukan tentang materi yang telah disampaikan. Dari metode diskusi ini dapat kita ketahui bahwa antusias Peserta sangat tinggi tentang Penularan hepatitis pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini, baik bagi peserta maupun bagi pelaksana. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Ibu Hamil menyatakan bahwa sangat banyak sekali manfaat yang diperolehnya, terutama dapat mengetahui bahaya penularan hepatitis B pada Ibu Hamil.
2. Sebagian besar Ibu Hamil berharap Sering Dilakukan Penyuluhan maupun pemeriksaan pada Ibu Hamil

Kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Tinggimoncong, Kota Malino dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022 pada pukul 10.00-14.00. WITA. Peserta dalam kegiatan ini adalah Ibu hamil yang mendapatkan penyuluhan terkait bahaya Penularan Hepatitis bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya, perilaku hidup bersih dan sehat serta cara pencegahan penyakit menular. salah satu cara mencegah penularan penyakit hepatitis yaitu Menghindari berhubungan seks dengan siapa pun (terutama seks tanpa menggunakan kondom), Tidak berbagi jarum untuk suntik, Tidak berbagi dengan orang lain dalam menggunakan alat cukur, sikat gigi, dll yang dapat terkontaminasi dengan darah.



Gambar 1. Penyuluhan Pada Ibu Hamil

Permasalahan yang saat ini dialami adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penularan penyakit menular salah satunya adalah hepatitis B. Hal ini dapat menurunkan prevalensi Bayi yang terknena Hepatitis. Seperti yang kita ketahui salah satu faktor Penularan virus hepatitis tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor lingkungan serta pola hidup, ditularkan melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lain dari orang yang terinfeksi. Hal ini yang mnyebabkan penularan biasanya terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman Ibu Hamil mengenai penularan hepatitis B menjadi bertambah, serta mampu memahmai bagaimna cara penularan dan pencegahan hepatitis. Serta Kedepannya dapat memberikan penyuluhan penyakit lainnya serta dilakukan pemeriksaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh Staf dan Ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas tinggi moncong Yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, S. B. (2010). *Hepatitis B*. Yogyakarta: KANISIUS.

Lestari. 2015. *Pengaruh Hepatitis Terhadap Kehamilan* Journal Agromed Unila Volume 2 Nomor 2.

Martin A & Lemon SM. 2016. *Hepatitis A virus. From discovery to Vaccines*. Hepatology. 45 (2): 164 – 172.

Radji, Maksum ,2015. *Imunologi dan Virologi* Cetakan kedua (edisi revisi).Jakarta : PT. ISFI Penerbitan Prawirodihardjo.

Susanti, Sernita, Firdayanti. *Deteksi Penyakit HEPATITIS-B Pada Ibu Hamil di Puskesmas Abeli Kota Kendari*. 2017. Biowallacea, 4(1), 572-575).

Wahyudi, Heri. 2017. *Penyebab Hepatitis di RSUP Sanglah*. SMF Ilmu Penyakit Dalam FK Unud, Denpasar

WHO. *Global Hepatitis Report 2017*. Geneva: World Health Organization; 2017.